

ABSTRAK

Muthia Asyifayana (1211040084), 2025: **Pengaruh *Mahabbah* Terhadap Pengembangan Harga Diri (*Self-Esteem*) (Studi Deskriptif Kuantitatif Kepada Siswa Kelas XI SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang)**

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Mahabbah* (cinta kepada Allah) terhadap pengembangan harga diri (*self-esteem*) pada siswa kelas XI SMA Negeri Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa *mahabbah* dapat berfungsi sebagai solusi psikospiritual yang efektif untuk mengatasi rendahnya harga diri pada remaja. Di lingkungan sekolah, yang menjadi tempat penting dalam pembentukan karakter, pengembangan nilai-nilai positif seperti *mahabbah* sangat krusial. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana peran *mahabbah* dalam perkembangan harga diri remaja dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di sekolah tersebut. Sampel diambil dengan teknik *purposif sampling*. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *mahabbah* dan harga diri siswa secara mayoritas berada dalam kategori sedang. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari *mahabbah* terhadap pengembangan harga diri, dengan nilai *R-Square* sebesar 0,250. Ini berarti 25% variasi harga diri dipengaruhi oleh *mahabbah*, sementara 75% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 8,779 + 0,217 X$, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu nilai *mahabbah* akan berkontribusi pada peningkatan harga diri sebesar 0,217.

Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa *mahabbah* dapat menjadi fondasi fundamental bagi pembentukan harga diri yang positif pada remaja. Dengan menumbuhkan cinta kepada Allah, remaja dapat memperoleh penerimaan diri yang tulus, ketenangan batin (*sakinah*), dan ketangguhan (*resiliensi*) dalam menghadapi

tekanan sosial, yang pada akhirnya memperkuat harga diri mereka secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak sekolah, orang tua, dan remaja itu sendiri dalam membangun lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan jati diri yang seimbang.

Kata Kunci: Harga Diri , *Mahabbah*, Remaja, Siswa SMA

